

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIOSIKIR
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI SIKLUS
AIR SISWA KELAS V MI PSM KAWEDUSAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

ARAFAT IRHABI ARRAFIF

NPM: 2214060155

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU
REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2026**

HALAMAN PESERTUJUAN

Skripsi Oleh:

ARAFAT IRHABI ARRAFIF
NPM: 2214060155

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIOSIKIR UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI SIKLUS AIR SISWA
KELAS V MI PSM KAWEDUSAN**

Telah Disetujui Untuk Dilanjutkan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
PGSD FKIP UN PGRI Kediri

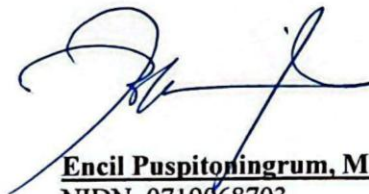
Tanggal : 29 Juni 2026

Pembimbing I,



Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201

Pembimbing II,



Encil Puspitoningrum, M.Pd.
NIDN. 0719068703

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

ARAFAT IRHABI ARRAFIF

NPM: 2214060155

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIOSIKIR UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI SIKLUS AIR SISWA
KELAS V MI PSM KAWEDUSAN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 13 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd.
3. Penguji II : Encil Puspitoningrum, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP
Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Arafat Irhabi Arrafif
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Kediri, 10 Februari 2003
NPM : 22140660155
Fakultas/ Prodi : FKIP/ PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2026

Yang Menyatakan



Arafat
Arafat Irhabi Arrafif
NPM. 2214060155

MOTTO

“Laki-laki harus kuat, kalau jatuh ga boleh nangis”

(Alm. Ayah)

“Boleh main, tapi mandi sama makan dulu”

(Alm. Ibu)

“Fokus dikuliahmu, pasti tak bantu”

(Kakak)

“Kamu tidak akan siap. Mulailah dengan berantakan, mulailah dengan rasa takut, mulailah dengan kesedihan. Mulailah sekarang, bahkan jika kamu sendirian dan pikiranmu penuh ragu. Beranilah untuk memulai.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kekuatan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya untuk Ayah dan Ibu tercinta. Di saat mahasiswa lain merayakan kebahagiaan setelah sidang dengan berfoto bersama keluarga mereka, saya di sini berdiri seorang diri. Namun saya tetap bersyukur karena Ayah dan Ibu sudah berjuang memikirkan biaya pendidikan saya sejak saya lahir. Mulai dari wisuda SMP, SMA, sampai menjadi sarjana sekarang, saya memang harus kembali berada dalam bingkai foto seorang diri. Tetapi Ayah dan Ibu tidak perlu khawatir karena anakmu ini adalah anak yang sangat kuat.
2. Terima kasih juga untuk Kakak tersayang yang selalu ada untuk memberikan semangat dan selalu sabar mendengarkan segala keluhan saya.

ABSTRAK

Arafat Irhabi Arrafif: Pengembangan Media Pembelajaran Diosikir Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Siklus Air Siswa Kelas V Mi Psm Kawedusan, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: *Pengembangan media; diosikir; diorama 3D; siklus air*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran IPAS pada materi siklus air di kelas V MI PSM Kawedusan yang masih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru kelas V juga merangkap sebagai guru tata usaha (TU) sekolah, sehingga tidak memiliki waktu yang menimbulkan, tidak ada pemanfaatan media pembelajaran. Kondisi tersebut membuat siswa merasa jenuh, kurang konsentrasi, gaduh, serta sering meminta izin keluar kelas. Masalah ini berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar 56,5% siswa masih berada di bawah KKTP (75). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran Diosikir materi siklus air untuk siswa kelas V MI PSM Kawedusan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, serta keefektifan dari media pembelajaran tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI PSM Kawedusan, serta instrumen pengumpulan data berupa angket validasi (materi dan media), angket respon (guru dan siswa), serta tes hasil belajar (pre-test dan post-test). Teknik analisis data berupa analisis data kevalidan media, kepraktisan media, dan keefektifan media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kevalidan media pembelajaran Diosikir memenuhi kriteria "Sangat Valid" dengan akumulasi uji kevalidan mencapai angka 91% (skor ahli materi 95% dan ahli media 86%), sehingga sangat layak secara teoretis untuk diimplementasikan; (2) kepraktisan media pembelajaran Diosikir memenuhi kriteria "Sangat Praktis" dengan perolehan skor mencapai 92% pada uji coba terbatas dan 92% pada uji coba luas, yang menunjukkan media ini mudah digunakan oleh siswa secara mandiri maupun didampingi guru; dan (3) keefektifan media pembelajaran Diosikir dinyatakan "Efektif" dan memberikan "Efek Besar" karena nilai rata-rata post-test meningkat drastis dengan perolehan uji N-Gain sebesar 81% (0,81) pada uji coba terbatas dan 83% (0,83) pada uji coba luas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Diosikir layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran materi siklus air untuk siswa kelas V MI PSM Kawedusan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya dengan ini dapat diselesaikan.

Penelitian yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIOSIKIR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI SIKLUS AIR SISWA KELAS V MI PSM KAWEDUSAN” disusun sebagai salah satu syarat untuk lulus pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada;

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
4. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1, yang telah memberikan bimbingan serta waktunya yang sangat berharga hingga terselesaikannya skripsi ini;
5. Encil Puspitoningrum, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan serta waktunya yang sangat berharga hingga terselesaikannya skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah mendidik dan membagikan ilmu berharga selama masa studi;
7. Evi Wahyuningsih, S.Pd., selaku kepala sekolah MI PSM Kawedusan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian;
8. Novi Mulatsari, S.TP., selaku Guru Kelas V yang telah mendukung dan membantu saat penelitian;
9. Siswa kelas V MI PSM Kawedusan yang telah kooperatif dan membantu kelancaran penelitian ini;
10. Teman-teman satu pembimbing yang telah menjadi motivasi dan membantu penyusunan skripsi ini;

11. Teman-teman Cs. Kost Syar'i yang telah menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini, dan
12. semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan yang bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Kediri, 10 Juli 2026

Yang menyatakan,



Arafat Irhabi Arrafif

NPM. 2214060155

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PESERTUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori.....	9
1. Hakikat Media Pembelajaran	9
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	9
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	10
c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	11
2. Hakikat Media Pembelajaran Diorama	11
a. Pengertian Diorama.....	11
b. Kelebihan Media Pembelajaran Diorama	12
c. Kekurangan Media Pembelajaran Diorama	13

d.	Karakteristik Media Diorama.....	13
3.	Capaian Pembelajaran Materi Siklus Air Kelas V	14
4.	Hakikat Siklus Air.....	15
5.	Penerapan Media Diosikir Pada Pembelajaran Materi Siklus Air Kelas V.....	18
C.	Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN		22
A.	Model/Pendekatan Pengembangan	22
B.	Prosedur Pengembangan	23
C.	Desain Pengembangan	27
D.	Tempat dan Waktu Perancangan.....	28
E.	Instrumen Penelitian.....	30
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
G.	Teknik Analisis Data.....	42
H.	Metode, Ujicoba dan atau Validasi Produk.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
A.	Data Produk Hasil Pengembangan.....	49
1.	Deskripsi Hasil Data Pendahuluan.....	49
2.	Intepretasi Hasil Studi Pendahuluan	49
3.	Desain Produk Hasil Pengembangan Media Pembelajaran	50
4.	Data Hasil Pengembangan	54
B.	Data Uji Coba.....	55
1.	Hasil Uji Coba Terbatas	55
2.	Hasil Uji Coba Luas	57
C.	Analisis Data	59
1.	Analisis Kevalidan	59
2.	Analisis Kepraktisan	60
3.	Analisis Keefektifan.....	61
D.	Kajian Produk Akhir	63
1.	Spesifikasi Media Pembelajaran Diosikir	63

2. Prinsip-prinsi, Keunggulan, dan Kelemaham Media Pembelajaran Diosikir	64
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Pembelajaran Diosikir	65
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian Pembelajaran IPAS Fase C	15
Tabel 3. 1 Pengembangan Media Diosikir	27
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 3. 3 Angket Validasi Media.....	31
Tabel 3. 4 Angket Validasi Materi	32
Tabel 3. 5 Angket Respon Guru	33
Tabel 3. 6 Angket Respon Siswa.....	34
Tabel 3. 7 Angket Validasi Modul Ajar	35
Tabel 3. 8 Angket Validasi Soal.....	37
Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Soal	37
Tabel 3. 10 Kriteria Penilaian Validasi Media	42
Tabel 3. 11 Pedoman Kriteria Kevalidan	43
Tabel 3. 12 Pedoman Kriteria Kepraktisan	44
Tabel 3. 13 Kriteria Efektivitas	45
Tabel 3. 14 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	45
Tabel 4. 1 Skor Kepraktisan Siswa Uji Coba Terbatas	55
Tabel 4. 2 Skor Kepraktisan Guru Uji Coba Terbatas.....	56
Tabel 4. 3 Skor Keefektifitasan Uji Coba Terbatas.....	56
Tabel 4. 4 Skor Kepraktisan Siswa Uji Coba Luas	57
Tabel 4. 5 Skor Kepraktisan Guru Uji Coba Luas.....	58
Tabel 4. 6 Skor Keefektifitasan Uji Coba Luas.....	58
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Validasi.....	59
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Kepraktisan Media Diosikir (Uji Coba Terbatas).....	60
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Kepraktisan Media Diosikir (Uji Coba Luas).....	61
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Keefektifan Uji Coba Terbatas	61
Tabel 4. 11 Hasil Keefektifan Uji Coba Luas	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Gambar Tahapan Siklus Air	16
Gambar 3. 1	Model Pengembangan ADDIE	22
Gambar 4. 1	Papan Penopang.....	50
Gambar 4. 2	Replika Bentang Alam.....	51
Gambar 4. 3	Mekanisme Pengairan.....	51
Gambar 4. 4	Tampilan Media Diosikir.....	52
Gambar 4. 5	LKPD Halaman 1	52
Gambar 4. 6	LKPD Halaman 2	53
Gambar 4. 7	LKPD Halaman 3	53
Gambar 4. 8	LKPD Halaman 4	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Alur Penelitian.....	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul	xvi
Lampiran 2 Lembar Berita Acara	xviii
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	xx
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	xxi
Lampiran 5 Surat Keterangan Pemanfaatan Produk	xxii
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Media	xxiii
Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Materi.....	xxvii
Lampiran 8 Hasil Angket Respon Guru.....	xxxiv
Lampiran 9 Hasil Angket Respon Siswa	xxxvi
Lampiran 10 Perangkat Pembelajaran	xl
Lampiran 11 Hasil Pre-Test	lxxi
Lampiran 12 Hasil Post-Test.....	xc
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	cx
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	cxiv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan cabang ilmu yang mencakup kajian terhadap makhluk hidup dan benda tak hidup yang ada di alam semesta, serta berbagai bentuk interaksi yang terjadi di antara keduanya. Selain itu, IPAS turut membahas dinamika kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari komunitas sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Secara umum, ilmu pengetahuan dapat diartikan sebagai himpunan ilmu yang diperoleh melalui proses pengamatan dan kajian yang sistematis serta logis, dengan menitikberatkan pada keterkaitan antara sebab dan akibat dalam setiap fenomena yang diteliti (Yogiarni & Sodikin, 2025:21).

Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik diarahkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap keingintahuan terhadap beragam fenomena yang terjadi di sekitarnya, baik yang berkaitan dengan aspek alam maupun sosial, sebagai bagian dari proses pembentukan pola pikir ilmiah dan kritis. Keingintahuan yang dimiliki peserta didik berperan sebagai fondasi utama dalam membentuk pemahaman terhadap mekanisme kerja alam semesta serta hubungan keterkaitannya dengan eksistensi kehidupan manusia.

Menurut Bloom dkk., (1956:58) pemahaman merupakan kemampuan peserta didik dalam menangkap makna suatu materi yang telah dipelajari, yang ditunjukkan melalui kemampuan menjelaskan kembali, menafsirkan, maupun mengubah informasi ke dalam bentuk lain. Sedangkan menurut Jiwa, (2022:40) pemahaman konsep adalah salah satu wujud hasil belajar yang berkaitan erat dengan kemampuan intelektual serta berfungsi sebagai prasyarat untuk menguasai tingkatan kognitif yang lebih tinggi. Pemahaman tersebut kemudian dapat dipakai untuk mengenali dan menganalisis berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan, sehingga memungkinkan peserta didik untuk

mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam mencari solusi yang tepat dan relevan terhadap isu-isu yang dihadapi dan merumuskan solusi sebagai bagian dari upaya mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (Masrifa dkk., 2023:88).

Sejalan dengan karakteristik siswa kelas V berada pada tahap operasional konkret yang lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis praktik, media visual, dan kegiatan kolaboratif dibanding penyampaian materi secara verbal (Lubis dkk, 2026:575). Sedangkan menurut Indriani, (2021:126-131) karakteristik siswa kelas V secara khusus ditandai oleh kemampuan kognitif operasional konkret yang memungkinkan siswa memecahkan masalah secara logis, proses pemikiran mereka tetap harus diarahkan pada kejadian riil yang diamati secara langsung karena belum mampu memahami konsep yang bersifat abstrak.

Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar pada jenjang kelas V diarahkan untuk mendorong keingintahuan siswa terhadap suatu fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar dimanfaatkan sebagai stimulus untuk membangun pemahaman peserta didik mengenai cara kerja alam semesta serta bentuk-bentuk interaksi yang terjadi antara alam dan manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut, cakupan materi dimulai dari biofisika cahaya-bunyi, dinamika ekosistem, serta prinsip fundamental magnetisme dan kelistrikan. Materi ini diperdalam melalui pemahaman geosains mengenai struktur bumi dan siklus hidrologi, serta analisis fisiologi organ tubuh manusia. Eksplorasi kekayaan budaya dan potensi ekonomi nasional menjadi basis untuk menumbuhkan kesadaran kritis terhadap urgensi pelestarian lingkungan berkelanjutan demi memitigasi kerusakan alam global.

Salah satu materi tersebut terdapat pada Capaian Pembelajaran (CP) Fase C, yaitu Peserta didik memahami siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air, mulai dari proses evaporasi, kondensasi, hingga tahapan-tahapan selanjutnya. Untuk mendukung pencapaian tersebut, dirancang indikator sebagai berikut 1) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian siklus air dengan benar, 2) Peserta didik dapat mengidentifikasi

tahapan-tahapan dalam siklus air, dan 3) Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara siklus air dengan upaya menjaga ketersediaan air bersih di lingkungan sekitarnya. Harapannya melalui indikator ini, peserta didik tidak hanya memahami proses siklus air secara teknis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kesadaran menjaga kelestarian sumber daya air bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Tapi kenyataannya, pada hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI PSM Kawedusan diketahui bahwa guru masih menerangkan materi siklus air kepada siswa dengan cara menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, guru lebih dominan dalam proses pembelajaran, tidak ada pemanfaatan media pembelajaran dan menimbulkan kebosanan pada siswa. Selain itu guru kelas V juga merangkap jabatan sebagai tata usaha (TU) sekolah, sehingga tidak memiliki waktu untuk pembuatan media pembelajaran. Indikasi kejenuhan siswa terlihat dari kegaduhan antarteman, rendahnya konsentrasi, dan perilaku penghindaran melalui izin keluar kelas yang berlebihan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perilaku gaduh maupun tingginya frekuensi siswa meminta izin keluar kelas sebenarnya mencerminkan potensi keaktifan dan energi siswa yang belum tersalurkan secara tepat. Karakteristik aktif dan rasa ingin tahu siswa kelas V yang tinggi ini pada dasarnya merupakan modal belajar yang potensial apabila dialihkan melalui penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, guru menyampaikan bahwa kurangnya pemahaman siswa dalam materi siklus air. ketika siswa dihadapkan pada tugas atau evaluasi yang menuntut pemahaman konseptual, di mana siswa masih belum mampu menyebutkan pengertian, menguraikan tahapan-tahapan, hingga menjelaskan proses terjadinya siklus air secara utuh. Guru juga memperlihatkan dokumen nilai siswa yang semakin memperjelas kurangnya pemahaman siswa dalam materi siklus air, bahwa sebanyak 56,5% siswa masih memiliki nilai dibawah KKTP, (75). Hal tersebut menunjukan bahwa masih terdapat permasalahan dalam pemahaman siswa dalam materi siklus air.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu adanya pengembangan media pembelajaran sebagai solusi untuk memvisualisasikan materi siklus air agar lebih mudah dipahami. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif diharapkan bisa membantu siswa untuk memahami materi dan menyalurkan keaktifan siswa, rasa jenuh dapat teratasi sekaligus menjaga fokus mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui media tersebut, pembelajaran tidak lagi hanya berupa penyampaian informasi satu arah, melainkan menjadi pengalaman belajar yang lebih nyata dan mudah dipahami. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala belajar di kelas.

Salah satu media yang dikembangkan adalah Diorama (Diorama Siklus Air). Diorama merupakan sebuah bentuk visualisasi dalam skala kecil berbasis tiga dimensi yang dirancang untuk merepresentasikan suatu adegan atau objek nyata, diorama memadukan berbagai elemen seperti figur dan benda-benda miniatur yang disusun secara komposisional pada sebuah landasan, dilengkapi dengan latar belakang bergambar yang dirancang secara khusus guna memperkuat pesan visual yang ingin disampaikan kepada pengamat (Pratama et al., 2023:65). Menurut Pribadi (2017:50) diorama merupakan media pameran berbentuk tiga dimensi yang bersifat statis, dirancang untuk mempresentasikan suatu pengetahuan dan informasi mengenai peristiwa-peristiwa nyata, yang terjadi di masa lampau, masa kini, maupun gambaran tentang masa yang akan datang. Menurut Wahyuni (2024:71) diorama merupakan miniatur tiga dimensi yang dirancang untuk merepresentasikan suatu keadaan nyata dalam skala kecil, dengan menyusun objek-objek mini seperti figur manusia, pohon, rumah, dan elemen lainnya sehingga menciptakan tampilan yang menyerupai kondisi sesungguhnya.

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai bentuk perantara fisik yang digunakan untuk menunjang sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi atau pesan, sehingga tercipta interaksi dan komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik (Syarifuddin & Utari, 2022:10). Menurut Batu bara (2020:11) pemanfaatan media pembelajaran berperan krusial dalam

menentukan kualitas proses belajar, sehingga upaya peningkatan mutu pembelajaran perlu direalisasikan melalui perancangan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran sebaiknya dirancang secara menarik agar mampu meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu jenis media yang efektif digunakan adalah media visual, karena dapat membantu memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan.

Atas dasar uraian tersebut, peneliti mengembangkan media visual 3 dimensi berupa sebuah diorama siklus air untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi siklus air. Dengan permasalahan yang ada, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIOSIKIR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI SIKLUS AIR SISWA KELAS V MI PSM KAWEDUSAN”.

B. Batasan Masalah

Mengacu latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, masalah penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Batasan kriteria kevalidan produk didasarkan pada hasil validasi ahli (materi dan media) yang meliputi evaluasi terhadap kelayakan isi, desain instruksional, dan kualitas teknis media.
2. Batasan tingkat kepraktisan media ditinjau dari hasil angket respon pengguna di MI PSM Kawedusan untuk mengetahui kelayakan media.
3. Batasan aspek keefektifan diukur melalui ketercapaian tujuan pembelajaran yang tercermin dari kenaikan skor hasil belajar siswa pada penguasaan materi siklus air dengan media DIOSIKIR (Diorama Siklus Air).

C. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada batasan masalah, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran Diosikir materi siklus air untuk siswa kelas V MI PSM Kawedusan?

2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran Diosikir materi siklus air untuk siswa kelas V MI PSM Kawedusan?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran Diosikir materi siklus air untuk siswa kelas V MI PSM Kawedusan?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Menghasilkan media pembelajaran yang valid berupa Diorama pada mata pelajaran IPAS materi Siklus Air untuk kelas V MI PSM Kawedusan;
2. Menghasilkan media pembelajaran yang praktis berupa Diorama pada mata pelajaran IPAS materi Siklus Air untuk kelas V MI PSM Kawedusan; dan
3. Menghasilkan media pembelajaran yang efektif berupa Diorama pada mata pelajaran IPAS materi Siklus Air untuk kelas V MI PSM Kawedusan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini bermanfaat untuk pihak-pihak berikut.

1. Perpustakaan PGSD UNP Kediri.
 - a. Menjadi referensi tambahan dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual di jenjang SD/MI.
 - b. Menjadi rujukan dan inspirasi dalam mengembangkan media pembelajaran pada materi lain atau jenjang pendidikan berbeda.
2. MI PSM Kawedusan.
 - a. Memberikan alternatif media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi siklus air secara lebih menarik dan mudah dipahami siswa.
 - b. Menjadi bahan pengembangan model pembelajaran berbasis media kreatif untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiza, A. P. R., Puspitoningrum, E., & Agan, S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Ilustrasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negoisasi Untuk Siswa Kelas X SMKN 2 Kediri Tahun Ajaran 2021 / 2022*. In Prosiding SEMDIKJAR, 221–227.
- Aprileano, R. D., Mujiwati, E. S., & Sahari, S. (2025). *Pengaruh Media Visual Terhadap Kemampuan Menganalisis Siklus Air Dan Dampaknya Pada Peristiwa Di Bumi Siswa Kelas 5 SDN Jati Tahun Ajaran 2024 / 2025*. Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara, 1, 280–287.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification Of Educational Goals. Handbook I: Cognitive Domain*. New York: David Mckay Company.
- Budiani, L. S., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Diorama Di Sekolah Dasar*. Jurnal Educatio, 9(2), 1011–1016.
- Cahyani, P. L., Harjono, A., Erfan, M., & Tahir, M. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Siklus Air Pada Mata Pelajaran IPA*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II, 6(3), 551–559.
- Dea, C., Najura, Y., Alfurqani, N., Arawia, W., & Ilmawaddah, I. (2025). *Media Pembelajaran*. Padangsidempuan: CV. Alfa Pustaka.
- Dinata, A., & Kusumaningtiar, D. A. (2024). *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan: Panduan Lengkap Memahami Isu-Isu Kesehatan Lingkungan (Penyediaan Udara Bersih, Pengelolaan Limbah, Hingga Perubahan Iklim)*. Pangandaran: Arda Publishing House.
- Hake, R. R. (1998). *Interactive-Engagement Versus Traditional Methods : A Six-Thousand-Student Survey Of Mechanics Test Data For Introductory Physics Courses*. American Journal Of Physics, 66(1), 64–74.
- Harahap, O. F. M., Napitupulu, M., & Batubara, N. S. (2022). *Media Pembelajaran: Teori Dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Indriani, F. (2021). *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi Dengan Nilai-Nilai Keislaman*. Yogyakarta: UAD PRESS.

- Jariyah, I. (2023). *Efektivitas Layanan Penempatan Penyaluran Terhadap Pengambilan Keputusan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang*. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Jiwa, I. N. (2022). *Cara Sukses Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis Keterampilan Proses Sains: Dalam Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Khairiyah, U. (2022). *To Be Fun Teacher: Menciptakan Kelas Yang Kondusif Dan Menyenangkan*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surayaba: Bintang Pustaka.
- Kusniawati, S., & Subayani, N. W. (2023). Pengembangan Media Diosidro (Diorama Siklus Hidrologi) Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 272 Wadeng. *Journal On Education*, 05(03), 10223–10237.
- Lubis, R., Mardiana, A., Syahputri, S., & Wardani, S. R. (2026). *Karakteristik Perkembangan Anak Usia 10 Tahun Kelas 5 SD*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10, 568–576.
- Mamuaya, N. C., Wahyudi, Syah, N., Arifin, M. Z., Kurniawan, J., Pratama, A. H. S., Sari, I. G. P., Sukoco, H., Hermawati, L., & Sy, A. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Padang: Azzia Karya Bersama.
- Maryunani. (2018). *Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Pembangunan Ekonomi Secara Berkelanjutan*. Malang: UB Press.
- Masrifa, A., Munirah, S., Cahyani, A. R., Fauziyah, D. H., & Wijayama, B. (2023). *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Normilasari, & Haidawati, P. (2016). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Menggunakan Kombinasi Media Diorama Dan Media Gambar Pada Sdn 5 Langkai Palangkaraya Tahun Pelajaran 2015/2016*. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 11–15.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Pratama, B. I., Rukoyah, S., Dewi, I. N. J., Mulyaningtyas, I., & Wijayama, B. (2023). *Belajar Anti Boring Inovasi Pembelajaran Efektif*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. (2021). *Media Diorama Materi Siklus Air Pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 5(2), 238–246.
- Putra, R. M. (2023). *Daur Air Dan Peristiwa Alam*. Surabaya: CV. Media Edukasi Creative.
- Siahaan, L. H. (2025). *R&D Dalam Pendidikan: Implementasi Model Addie Dan 4d Pada Pendidikan Bahasa Inggris Dan Pg Paud*. Jogjakarta: Penerbit Kbm Indonesia.
- Simanjuntak, S. D. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik Dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Slamet, F. A. (2022). *Model Penelitian Pengembangan (Rnd)*. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Sukri, A. S., Dzakir, L. O., Sriwati, M., Hafid, H., Serang, R., Bungin, E. R., Rachman, R. M., & Apalem, D. R. (2024). *Hidrologi*. Makasar: Tohar Media.
- Sumiharsono, R., Hasanah, H., Ariyanto, D., & Abadi, P. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru Dan Calon Pendidik*. Jember: Pustaka Abadi.
- Syarifuddin, & Utari, E. D. (2022). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahyuni, R. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris*. Medan: Umsu Press.
- Wibawa, I. M. S. (2024). *Pengelolaan Sumber Daya Air Kehidupan*. Banjarnegara: Penerbit Qriset Indonesia.
- Yogiarni, T., & Sodikin, R. A. (2025). *Menciptakan Video Edukatif Ipas Yang Menarik Dan Efektif Menggunakan Canva*. Gowa: CV. Ruang Tentor.